ABSTRAK

Romla Habas (NIM. F1.3.2.13.164). Tesis"Tradisionalisasi Pendidikan Pondok Pesantren Modern dalam mempertahakan Eksistensinya (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan Sumenep)". Konsentrasi Pendidikan Islam. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. 2015.

Perkembangan modernisasi, telan banyak membawa perubahan-perubahan dalam dunia pendidikan, termasuk pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam. Karenan modernisasi, pesantren tradisional kemudian banyak melakukan pembaruan menjadi modern ada pula yang bertahan. Modernisasi telah merambah dunia pesantren. Tak sedikit pesatren yang dalam melakukan pembaruan-pembaruan cenderung menafikan tradisi lama pesantren, sehingga eksistensi sebagai pesantren semakin menghilang. Banyak pesantren menjadi tidak sadar bahwa, tradisi lama pesantren mesti dirawat dan dipertahankan bukan lantas "dihabisi" dengan alas an modernisasi. Padahal, tradisi lama pesantren merupakan warisan masa lalu yang telah lama mengakar dalam diri pesantren. Hilangnya tradisi lama dalam diri pesantren, telah menjadikan pesantren tererabut dari akarnya. Namun tidak bagi Al-Amin, sebagai pesantren modern, Al-Amin mampu melakukan upaya tradisionalisasi sebagai ciri khas dari pesantren itu sendiri.

Untuk menelusuri tradisionalisasi Pondok Pesantren Al-Amin Prenduan, peneliti menggukan metodologi penelitian dengan pendekatan. Prosedur yang digunakan dalam pengumpulan data, antara lain: Observasi langsung/pengamatan peran serta (partisipan observation), Wawancara langsung, dan Studi Dokumentasi. Setelah data terkumpul, kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis diskriptif analisis. Data yang terkumpul didiskripsikan dan kemudian dianalisis, dihubungkan antara data yang satu dan yang lainnya.

Dalam penelitian ini, peneliti menemukan bahwa Pondok Pesantren Al-Amin Prenduan merupakan pesantren yang dikelola secara modern, tetapi tetap mempertahankan kebiasaan-kebiasaan lama. Selain melakukan modernisasi juga melakukan tradisionalisasi. Al-Amin sebagai pondok pesantren yang dikelola ala Gontor Ponorogo, dikelola secara modern mulai dari sarana-prasarana, kurikulum, struktur kepengurusan, pengelolaan guru dan murid, tidak lantas menghilangkan tradisi lama pesantren sebagai karakteristik. Inilah kelebihan pesantren A-Amin Prenduan dibandingkan dengan pesantren lain yang ada di Madura, khususnya di Sumenep.

Kata Kunci (Keyword): Tradisionalisasi, Pondok Pesantren Modern, Al-Amin Prenduan.